

Tampilnya Muhammad sebagai seorang Nabi yang membawa misi persatuan dan rahmat bagi seluruh alam telah mengubah dunia pada saat itu, terutama kawasan Arab. Muhammad menunjukkan perannya dalam menyatukan umat, tatkala usianya menginjak tiga puluh lima tahun. Ketika terjadi pertengkaran di kabilah Arab, tentang siapa yang berhak meletakkan *hajar aswad* pada tempatnya, Muhammad muncul sebagai jalan keluar atas peristiwa tersebut, dan sejak saat itulah Muhammad mendapat julukan al-Amīn (orang yang dapat dipercaya).⁴⁹ Pada usia keempat puluh, Muhammad diutus menjadi seorang rasul yang salah satu ajarannya adalah membentuk sebuah komunitas internasional,⁵⁰ suatu komunitas tanpa ada batasan suku, kebangsaan dan geografis. Ajarannya memandang bahwa semua manusia adalah sama tidak ada keunggulan antara bangsa Arab dengan bangsa non Arab.

Terbentuknya sebuah masyarakat atau komunitas Islam (ummat) bisa dilacak dari periodisasi kenabian Muhammad. Era kenabian Muhammad terbagi menjadi dua fase, Mekah dan Madinah, yang antaranya dipisahkan oleh peristiwa hijrah Nabi ke Madinah. Kedua fase ini bersinambungan dan tidak terpisah, artinya bahwa fase yang pertama adalah titik tolak dari fase yang kedua. Pada fase yang pertama embrio embrio masyarakat Islam mulai tumbuh dan kaidah-kaidah pokok Islam sudah mulai ditetapkan secara general. Sedangkan pada fase kedua, bangunan masyarakat Islam berhasil dibentuk, dan kaidah-kaidah yang sebelumnya bersifat general sudah dijabarkan secara mendetail. Prinsip-prinsip

⁴⁹ Hasan Ibrahim Hasan, *Tārīkh al-Islām*, jilid. 1, (Kairo: Maktabah al-Nahḍat al-Miṣriyyah, 1979), 79.

⁵⁰ Antony Black, *Pemikiran Politik Islam Dari Masa Nabi Hingga Kini*, Cetakan I (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), 36

